

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan manusia, bahasa memiliki peran penting sebagai perantara komunikasi antar manusia untuk mengenal satu sama lain. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang telah umum digunakan banyak negara. Bahasa Inggris menjadi bahasa kedua bagi masyarakat di beberapa negara, karena peran Bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi internasional sangat penting untuk berbagai sektor yang ada, termasuk menjadikannya bahasa kedua pula, walau tidak atau belum semua masyarakat Indonesia melakukannya. Indonesia yang memiliki latar belakang sebagai negeri yang bersejarah dan memiliki keanekaragaman budaya, menjadi salah satu destinasi wisatawan mancanegara. Di Indonesia, dalam “Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa” yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional Badan Penulisan Dan Pengembangan Pustaka Kurikulum Tahun 2007 disebutkan bahwa bahasa Inggris menjadi salah satu muatan bahasa wajib di setiap jenjang sekolah sebagai penunjang kompetensi literasi para siswanya. Karena kebijakan tersebut, maka semua jenjang sekolah diwajibkan menyertakan mata pelajaran bahasa Inggris dalam kurikulumnya. Tidak hanya pada tingkatan sekolah, pada level perguruan tinggi dan masyarakat umum pun bahasa Inggris menjadi semakin kuat kedudukannya. Mahasiswa IPBF yang melakukan survei tentang pentingnya bahasa Inggris dalam meningkatkan daya saing setelah lulus menunjukkan dari 196 responden, terdapat sebanyak 195 respondennya menjawab bahwa bahasa Inggris memang penting untuk meningkatkan daya saing setelah lulus baik dalam lingkungan kerja maupun sosial masyarakat. Fakta ini menjadikan bertambah kuatnya persepsi bahwa kemampuan berbahasa Inggris sangat penting dalam upaya interaksi sosial manusia dengan kehidupan luar yang kini terintegrasi dengan mudah lewat kecanggihan teknologi dan informasi (Hikmasari, 2015).

Akan tetapi, metode pembelajaran “*I lecture, you listen*” masih mewarnai dunia pendidikan pada jaman sekarang ini. Guru merupakan tokoh utama yang menggunakan waktunya untuk menyampaikan ilmu secara konvensional (*one-way*

traffic) (Sari dan Susanto, 2011), sementara itu siswa duduk mendengarkan ceramah atau penjelasan dengan aktivitas yang minimal. Siswa menunjukkan sikap tidak tertarik terhadap proses pembelajaran dalam sistem pendidikan konvensional, termasuk pelajaran bahasa Inggris yang apabila proses pembelajarannya dilakukan secara pasif akan membuat siswa merasa jenuh dan bosan sehingga minat siswa untuk belajar akan sangat menurun.

Pada era yang telah berkembang ini, kemajuan teknologi diakui semakin pesat. Berbagai penemuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara pandang manusia terhadap dunia khususnya dunia pendidikan. Teknologi informasi sudah terbukti kehandalannya dalam menyediakan fitur pembelajaran online seiring dengan *tool* yang semakin berkembang dan beragam pula. Setiap orang bisa berbagi ilmu dengan orang lain tanpa takut terhalang waktu, tempat, dan biaya. Namun dalam beberapa proses pembelajaran tertentu, peran seorang guru atau tutor sangatlah diperlukan. Tetapi seiring dengan berkembangnya teknologi, keberadaan guru dapat direpresentasikan dalam sebuah teknologi berupa aplikasi interaktif yang dapat digunakan sebagai media penyampai informasi maupun sebagai media evaluasi dalam proses pembelajaran, teknologi tersebut lebih dikenal dengan nama *Intelligent Tutoring System (ITS)* atau sistem tutor cerdas. Di kelas, seorang guru mengajar dengan pola yang sama kepada semua siswanya dan cara itu kurang efektif karena setiap siswa memiliki karakteristik pengetahuan yang berbeda. *Intelligent Tutoring System* adalah sistem yang mempunyai kemampuan untuk menyediakan referensi materi pembelajaran yang sesuai dengan pengguna dan mampu menjalankan peran sebagai guru atau tutor. Untuk membangun ITS ini diperlukan sebuah metode yang merepresentasikan kemampuan seorang guru atau tutor yang ahli dalam hal mengajar.

Untuk itu, harus ada solusi untuk membantu para pelajar agar lebih mudah memahami pelajaran, terutama bahasa Inggris yang membutuhkan banyak latihan dan praktik. Sistem tutor cerdas adalah cara efektif karena lebih fokus pada interaksi antara tutor dan siswa. Dalam pengembangan ITS, Interaksi Siswa

merupakan substansi konstruktif dari sebuah pembelajaran yang sangat penting, sehingga mendorong penciptaan ITS yang dapat menerapkan cara-cara untuk memperoleh respon konstruktif siswa. Hal ini merupakan pola umum dari ITS, yaitu mengidentifikasi kegiatan pembelajaran yang efektif dan pola bimbingan manusia. Berdasarkan permasalahan serta pernyataan yang telah diungkapkan, penelitian ini bertujuan untuk membuat aplikasi *Intelligent Tutoring System* yang dapat membantu pelajar untuk menguasai bahasa Inggris sehingga perspektif tentang bahasa Inggris yang sulit dapat ditangkis, yaitu aplikasi *intelligent tutoring system* dalam pembelajaran bahasa Inggris berbasis android. Aplikasi ini juga lebih menekankan pembelajaran bahasa Inggris dengan *listening* yang tidak dapat dipelajari melalui buku.

Dalam penentuan kemampuan pengguna, perlu adanya teknik penghitungan nilai berdasarkan bobot setiap soal. Maka dari itu dalam penghitungan nilai *pretest*, sistem ini menggunakan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART). Hasil dari penghitungan nilai inilah yang nantinya akan menentukan level apa yang berhak didapatkan oleh pengguna.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana membuat sebuah aplikasi intelligent tutoring system bahasa inggris yang mudah dipahami dan menyenangkan bagi pengguna ?
- b. Bagaimana penggunaan aplikasi ini sebagai upaya untuk menggantikan seorang tutor, sehingga dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan bahasa inggris sang pengguna dan dapat melanjutkan pembelajaran sesuai titik kemampuan?

1.3 Batasan Masalah

- a. Aplikasi ini merupakan salah satu sistem cerdas berupa *intelligent tutoring system* yang berbasis android.

- b. Materi seleksi dengan tujuan klasifikasi kemampuan pengguna minimal setara dengan siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP).
- c. Materi yang akan diterapkan adalah pembelajaran tentang 16 *tenses* dan *vocabularies* (kosakata) sederhana yang didukung dengan audio.

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan tugas akhir ini adalah :

- a. Untuk membuat aplikasi sistem tutor cerdas pembelajaran bahasa inggris yang mudah dipahami serta menyenangkan bagi pengguna.
- b. Untuk membuat aplikasi yang sistem pembelajarannya dimulai sesuai kemampuan pengguna agar proses pembelajaran lebih efektif dan efisien.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari penyusunan tugas akhir ini adalah :

1. Pengguna dapat mempelajari bahasa inggris dengan lebih antusias dan tidak membosankan.
2. Pengguna dapat lebih mudah memahami materi dan kosakata yang disajikan.
3. Pengguna dapat mempelajari *tenses* sesuai dengan kemampuannya.